

## ABSTRAK

### **GERAKAN SOSIAL PETANI KEDUNGDEDENG (Gerakan Perlawanan Petani Terhadap BKPH Ploso Barat Dusun Kedungdendeng Desa Jipurapah Kabupaten Jombang)**

Angga Prasetyo Adi

Studi ini mengkaji gerakan sosial petani kedungdendeng, perlawanan yang dilakukan oleh petani kedungdendeng dengan perspektif etnografi kritis, terutama proses terjadinya gerakan perlawanan petani, bentuk perlawanan petani pra reformasi dan bentuk perlawanan petani pasca reformasi.

Lokasi penelitian adalah Dusun Kedungdendeng Desa Jipurapah Kabupaten Jombang, adapun penentuan informan menggunakan purposive. informan yang diwawancarai secara mendalam sebanyak 10 orang yang merupakan aktor dalam gerakan sosial petani, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini teori yang digunakan dalam analisa gerakan sosial yaitu *deprivasi relatif* dan Perlawanan Sehari – Hari.

Kesimpulan penelitian dari gerakan sosial petani kedungdendeng adalah gerakan sosial petani terjadi dikarenakan adanya sebuah kondisi *deprivasi relatif* didalam masyarakat akibat adanya sebuah dualisme hukum dan didukung dengan adanya sebuah intimidasi dari BKPH Ploso Barat. Bentuk - bentuk perlawanan yang dilakukan oleh petani pra reformasi menggunakan perlawanan sehari hari dengan pengrogotan tanah secara liar dan pencurian kayu milik BKPH Ploso Barat. Bentuk - bentuk perlawanan pasca reformasi telah mengalami perubahan melalui jalur hukum dan birokrasi tetapi masih berprinsip utamakan selamat.

Kata kunci: gerakan sosial, perlawanan, konflik